

ABSTRAK

Muhamad Nasrudin: *Pengaruh Metode Modelling The Way terhadap Keterampilan Siswa dalam Melakukan Wudlu (Penelitian quasi eksperimen pada Siswa Kelas III Madrasah Diniyah Al-Barkah Cikajang Garut).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Barkah Cikajang Garut melalui pengamatan serta wawancara guru mata pelajaran fiqih diperoleh informasi mengenai rendahnya keterampilan siswa terhadap mata pelajaran fiqih materi tata cara wudlu yang dibuktikan dari hasil ujian praktek yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemungkinan penyebabnya pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang efektif dan kreatif.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) proses pembelajaran metode *modelling the way* di kelas yang mendapat perlakuan dan kelas tidak mendapat perlakuan, 2) keterampilan siswa dalam melakukan wudlu di kelas yang mendapat perlakuan metode *modelling the way* dan kelas tidak mendapat perlakuan, 3) pengaruh metode *modelling the way* terhadap keterampilan siswa dalam melakukan wudlu pada kelas yang mendapat perlakuan dan kelas yang tidak mendapat perlakuan.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran. Atas dasar itu peneliti memilih metode *modelling the way* karena metode ini memberi keluasaan kepada siswa untuk berlatih keterampilan spesifik dimana keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan wudlu dengan arahan dan bantuan guru sebagai model.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen desain *nonequivalent control group design* dengan sampel masing-masing berjumlah 30 siswa pada kelas yang mendapat perlakuan dan kelas yang tidak mendapat perlakuan. Adapun pengumpulan data menggunakan tes praktek *pretest* dan *posttest*. Sedangkan teknik analisis data diperoleh melalui perhitungan statistik yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji wilcoxon dan uji *N-Gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses pembelajaran di kelas yang mendapat perlakuan metode *modelling the way* diawali dengan pemberian *pretest*, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mendemonstrasikan dan pemberian *posttest*. Sedangkan di kelas yang tidak mendapat perlakuan diawali dengan pemberian *pretest*, pemberian materi dan pemberian *posttest*. 2) Keterampilan siswa melakukan wudlu di kelas yang mendapat perlakuan dikategorikan sedang. Dilihat dari rata-rata *posttest* sebesar 77,00 dan keterampilan di kelas yang tidak mendapat perlakuan dikategorikan sedang. Dilihat dari rata-rata *posttest* sebesar 55,00. 3) Pengaruh metode *modelling the way* terhadap keterampilan siswa melakukan wudlu pada kelas yang mendapat perlakuan dapat dikategorikan sedang. Hal ini berdasarkan rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 0,66, karena berada pada interval 0,30 – 0,70 dan pengaruh di kelas yang tidak mendapat perlakuan termasuk kategori sedang. Hal ini berdasarkan peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 0,48, karena berada pada interval 0,30 - 0,70. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh $Z_{hitung} 4,7 > Z_{tabel} 1,645$ berarti hipotesis diterima.